

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai analisis tayangan konten kreatif terhadap keterampilan motorik halus anak usia sekolah dasar siswa kelas IV-VI SDIT Khoiru Ummah, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

1. Tayangan konten kreatif memberikan dampak positif terhadap keterampilan motorik halus anak usia sekolah dasar khususnya kelas tinggi (10-12 tahun). Dampak positif tersebut diantaranya mampu mengembangkan keterampilan anak dalam memotong, menggunting, melipat, menempel, membentuk, mempola, menggambar, dan motorik halus lainnya. Selain itu pula, dengan menonton dan meniru tayangan konten kreatif akan menambah daya imajinasi, inspirasi, dan kreativitas anak.
2. Implikasi tayangan konten kreatif terhadap keterampilan motorik halus anak usia sekolah dasar khususnya kelas tinggi (10-12 tahun) adalah mampu membantu perkembangan keterampilan motorik halus anak, sebab tayangan konten kreatif di sini berperan sebagai faktor eksternal yang menjadi stimulus untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak secara optimal.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tayangan konten kreatif mampu memberikan dampak positif terhadap keterampilan motorik halus anak usia sekolah dasar khususnya kelas tinggi (10-12 tahun). Oleh karena itu, penelitian ini dapat berimplikasi terhadap dunia pendidikan, seperti menggunakan tayangan konten kreatif sebagai media pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, daya imajinasi, dan mengembangkan kreativitas anak. Selain itu, dengan meniru tayangan konten kreatif juga dapat menjadikan anak untuk bisa lebih produktif dan mampu memanfaatkan barang

bekas atau bahan dan alat disekitarnya menjadi produk yang memiliki nilai guna bahkan bernilai ekonomis.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi beberapa pihak. Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut.

#### **1. Orang Tua**

Orang tua diharapkan dapat memfasilitasi anak untuk berkreasi dan berimajinasi agar keterampilan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik. Dapat diupayakan dengan memberikan akses untuk menonton tayangan konten kreatif serta menyediakan bahan dan alat yang dibutuhkan oleh anak untuk membuat suatu karya, serta memberikan dukungan secara moril misalkan memuji hasil karya anak agar anak dapat terus percaya diri dengan karya yang telah dibuatnya dan keterampilannya pun akan dapat terus berkembang.

#### **2. Guru**

Guru dapat memanfaatkan tayangan konten kreatif sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan motorik halus siswa serta mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas siswa. Misalkan di SD pada mata pelajaran SBdP guru dapat menampilkan tayangan konten kreatif untuk menstimulus daya imajinasi dan perkembangan motorik halus siswa.

#### **3. Peneliti Selanjutnya**

Dengan adanya beberapa keterbatasan pada penelitian ini terutama kurangnya dokumentasi karya anak, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian sejenis dengan menggunakan sampel yang lebih banyak, cakupan wilayah yang lebih luas, menggunakan instrumen lainnya seperti lembar observasi, serta mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang lain seperti eksperimen, agar data yang didapat pun dapat lebih baik dan akurat.